

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Proses pembelajaran di kelas adalah salah satu tahap yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran dapat dilakukan melalui beberapa komponen seperti siswa, guru, indikator pembelajaran, isi pelajaran, metode, media, dan evaluasi. Belajar merupakan suatu usaha secara sengaja yang dilakukan oleh individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan tingkah

laku, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Samino dan Saring, 2013: 26). Proses belajar mengajar merupakan suatu proses dalam mengembangkan intelektual, sosial, serta emosional siswa. Guru sebagai salah satu mediator dan komponen pengajaran mempunyai peranan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan, karena guru terlibat langsung di dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah, Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari.

Matematika adalah suatu ilmu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Banyak aspek kehidupan ini yang dijalankan berdasarkan perhitungan Matematika. Misalnya mengukur jarak, menimbang berat benda, dan menghitung uang. Rumus yang beragam menjadi alasan siswa kurang menyukai mata pelajaran Matematika. Pengalaman pertama dalam pelajaran Matematika hendaknya memiliki kesan yang menarik bagi siswa. Harapannya yaitu siswa merasa senang dan memiliki respon yang baik terhadap mata pelajaran Matematika. Siswa yang memiliki pengalaman belajar pertama kurang baik, maka ada kemungkinan bahwa siswa tidak menyukai mata pelajaran Matematika. Keberhasilan pembelajaran Matematika dinilai dari perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Hal ini dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermakna.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Menurut Uno, (2006: 3) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan

tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan. Seseorang akan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya memiliki keinginan untuk belajar. Siswa yang termotivasi untuk belajar, akan berusaha belajar dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang baik.

Proses pembelajaran yang efektif, efisien dan bermakna dapat diciptakan oleh seorang guru dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kegiatan belajar Matematika hendaknya tidak membuat siswa jenuh, tapi sebaliknya membuat siswa termotivasi untuk semangat belajar.

Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ngasem, siswa kelas V berjumlah 23 yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pada mata pelajaran Matematika, siswa kelas V banyak mengalami kesulitan. Proses pembelajaran Matematika masih cenderung berpusat pada guru, dengan kata lain siswa masih pasif dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa cenderung tidak memperhatikan guru dan bermain sendiri sehingga mengganggu teman yang lain. Siswa kurang antusias dan kurang bersemangat, baik dalam bertanya maupun dalam menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran Matematika. Strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi sehingga membuat siswa merasa jenuh.

Berdasarkan hasil analisis terhadap rendahnya motivasi belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Ngasem, hal tersebut disebabkan proses

pembelajaran yang masih konvensional. Proses pembelajaran cenderung *teacher centered* sehingga menjadikan siswa pasif. Motivasi belajar dapat meningkat, dibutuhkan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran inovatif yang dapat memecahkan masalah-masalah tersebut.

Penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memotivasi belajar Matematika. Menurut Kemp dalam Sanjaya (2012: 126) strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)* merupakan alternatif untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar Matematika. Strategi pembelajaran tersebut merupakan strategi inovatif dengan jenis pembelajaran kooperatif.

Strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dapat memberi kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar Matematika pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Ngasem. Alasan penggunaan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* karena strategi ini menekankan siswa untuk saling bekerja sama antar anggota kelompok. Siswa diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan berpikir, berbicara, dan menulis. Strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dapat diterapkan pada mata pelajaran Matematika, karena dengan strategi ini siswa dapat terlibat secara aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dapat membuat siswa

bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Matematika sehingga siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar Matematika.

Berdasarkan pemaparan di atas, judul penelitian yang akan dilakukan adalah **“Peningkatan Motivasi Belajar Matematika melalui Strategi Pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)* pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Tahun Pelajaran 2013/2014”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut : “Apakah penerapan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa kelas V MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Tahun pelajaran 2013/2014?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bermutu.

2. Tujuan khusus

Meningkatkan motivasi belajar Matematika melalui strategi *Think-Talk-Write (TTW)* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar Matematika, khususnya pada pembelajaran Matematika di kelas V MI Muhammadiyah Ngasem. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Meningkatnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika.
- 2) Menambah rasa percaya diri siswa dalam belajar.
- 3) Melatih siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan mengenai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar.

c. Bagi sekolah

Memberikan masukan atau saran dalam rangka memperbaiki pembelajaran serta upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar Matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Ngasem.

d. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini akan memberikan gambaran penelitian yang relevan dan menjadi bahan refleksi untuk melakukan PTK lebih lanjut pada *setting* kelas, lokasi, waktu dan subyek yang berbeda sehingga keajegan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dapat dibuktikan secara empiris.

2. Manfaat teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika terutama pada peningkatan motivasi belajar siswa melalui strategi *Think-Talk-Write (TTW)*.
- b. Memberikan pengetahuan terhadap pembelajaran baru yang inovatif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di masa mendatang.